

**KETELADANAN GURU
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA**
(Studi di SMP Islam Terpadu AZDKIA Padang)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :
YOSI FEBRIANI
14052092/2014

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi di
SMP Islam Terpadu Adzkia Padang)

Nama : Yosi Febriani

TM/NIM : 2014/14052092

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

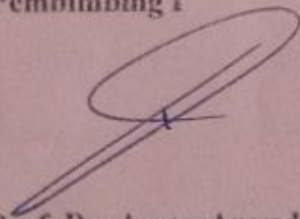
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2018

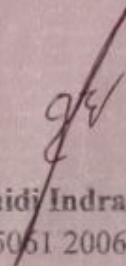
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP.19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP.1975061 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 25 Juli 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi SMP Islam Terpadu Adzki Padang)

Nama : Yosi Febriani
TM/NIM : 2014/14052092
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

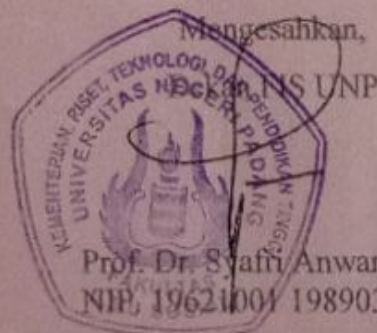
Padang, 25 Juli 2018

Tim Penguji

Nama
Ketua : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si

Tanda Tangan

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter Siswa (Studi di SMP Islam Terpadu Adzkia Padang)”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



YOSI FEBRIANI
NIM 14052092/2014

**KETELADANAN GURU
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA**
(Studi di SMP Islam Terpadu AZDKIA Padang)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



**Oleh :
YOSI FEBRIANI
14052092/2014**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRAK

Yosi Febriani, 14052092, 2014. “Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter Siswa di Sekolah” (Studi SMP IT Adzkia Padang)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena relatif sulitnya menemukan guru-guru yang dapat diteladani. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk keteladanan guru, cara guru memberikan keteladanan serta faktor pendukung dan faktor penghambat keteladanan guru di sek olah.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mengambil lokasi di SMP IT Adzkia Padang. Subyek penelitian adalah guru-guru, siswa, kepala sekolah dan *staff* Yayasan Adzkia Sumatera Barat. Teknik Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan keabsahan data penelitan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk keteladanan yang diberikan guru SMP IT Adzkia merupakan keteladanan yang disengaja. Keberadaan aturan Yayasan dan SMP IT Adzkia mengharuskan guru-guru harus melaksanakan aturan tersebut dan menjadi pembiasaan di sekolah. Seperti kedisiplinan, ibadah, akhlak, cara berpakaian, adab makan dan minum serta prestasi guru-guru SMP IT Adzkia. Sedangkan faktor pendukung guru dalam memberikan keteladanan diantaranya ialah penerapan aturan khusus dan evaluasi bagi guru SMP IT Adzkia dan kerjasama antara komponen sekolah siswa dan orang tua siswa, dan faktor penghambat guru dalam memberikan keteladanan adalah kondisi pribadi guru serta kurang maksimalnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa SMP IT Adzkia dalam mewujudkan keteladanan. Berdasarkan temuan ini diharapkan kepada semua guru SMP IT Adzkia untuk meningkatkan keteladanan di sekolah.

Kata Kunci : *Keteladanan, Guru, Karakter, Siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**KETELADANAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA** (*Studi di SMP Islam Terpadu AZDKIA Padang*)” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum , Ibuk Dr. Isnarmi Moeis, M.A, dan Bapak Drs. Hasrul Piliang, M.Si selaku Tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibuk Maria Montessori, M.Ed, M.Si sebagai pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan pengarahan serta semangat kepada peneliti.
5. Ibuk Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi PPKN FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi PPKN Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Kepala, guru, siswa, orang tua siswa, karyawan tata usaha SMP IT ADZKIA Padang serta *staff* Yayasan ADZKIA Sumatera Barat yang telah memberikan informasi pada peneliti
9. Teristimewa peneliti ucapkan pada Ayahanda, Ibunda, Kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan "*Negarawan Muda Indonesia 14*" Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .
11. Seluruh Keluarga MPM UNP 78 yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Keluarga besar " TIM RAOK BEM FIS UNP 56" yang selalu memberi

semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Sahabat berjuang “Panitia Akad 2021” yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika peneliti telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan, baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku, semenjak peneliti menginjakkan kaki pertama kali di Universitas Negeri Padang hingga selesainya studi. Semua itu adalah murni dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Akhir kata peneliti berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Sekian dan terimakasih.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Keteladanan Guru.....	9
a. Pengertian Keteladanan Guru	9
b. Tugas dan Peran Guru	11
c. Guru sebagai Suri Tauladan	17
d. Pentingnya Keteladanan.....	18
e. Keteladanan Guru.....	21
2. Karakter Siswa	24
a. Pengertian Karakter.....	23
b. Faktor Pembentuk Karakter	24

3. Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter Siswa	27
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber, Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Temuan Umum	40
a. Lokasi Penelitian Sejarah Ringkas Sekolah.....	40
b. Sejarah Ringkas Sekolah.....	40
c. Identitas Sekolah	42
1. Visi Sekolah	42
2. Misi Sekolah	42
3. Tujuan Sekolah.....	44
4. Program Unggulan Sekolah	44
d. Keadaan Sekolah.....	45
1. Kondisi Fisik Sekolah	45
2. Pengurus Sekolah	47
3. Keadaan Peserta Didik	48
4. Sistem pembelajaran	49
5. Tata Tertib Kedisiplinan Guru SMP IT Adzkia.....	52
6. Program Diniyyah dan Al-Qur'an	55

2. Temuan Khusus.....	59
a. Bentuk-bentuk Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter siswa di Sekolah ^{vii}	60
b. Faktor pendukung dan factor penghambat keteladanan guru Dalam membentuk karakter siswa	96
B. Pembahasan	104
1. Bentuk-bentuk Keteladanan Guru di Sekolah.....	104
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat keteladanan guru	111
BAB V PENUTUP.....	115
1. Kesimpulan	115
2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel1. Data Informan Penelitian	33
Tabel 2. Sarana dan Prasaranan SMP IT Adzkia	46
Tabel 3. Pengurus dan Staff SMP IT Adzkia	47
Tabel 4. Data Jumlah Siswa SMP IT Adzkia.....	49
Tabel 5. Program Dinniyah SMP IT Adzkia.....	55
Tabel 6. Program Harian Al-Qur'an SMP IT Adzkia	55
Tabel 7. Program Mingguan Al-Qur'an SMP IT Adzkia	56
Tabel 8. Program Bulanan Al-Qur'an SMP IT Adzkia	56
Tabel 9. Program Tri Wulan Alqur'an SMP IT Adzkia	57
Tabel 10. Program Semester Al-Qur'an SMP IT Adzkia	57
Tabel 11. Program Tahunan Al-Qur'an SMP IT Adzkia.....	58
Tabel 12. Rekapitulasi Daftar Hadir Guru SMP IT Adzkia.....	65
Tabel 13. Capaian Targetan Ibadah Guru SMP IT Adzkia.....	75
Tabel 14. Pengamatan Ibadah Sholat Berjama'ah Guru SMP IT Adzkia...	76
Tabel 15. Pengamatan Ibadah Ssholat Dhuha Guru SMP IT Adzkia	77
Tabel 16. Contoh Kata-kata yang diucapkan Guru SMP IT Adzkia.....	83
Tabel 17. Tabel Observasi Keteladanan Guru	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	25
Gambar 2	Foto SMP IT Adzkia	41
Gambar 3	Visi dan Misi SMP IT Adzkia.....	43
Gambar 4	Lobby SMP IT Adzkia & guru sedang melakukan <i>finger print</i>	60
Gambar 5	Guru dan siswa melaksanakan Sholat Berjama'ah	70
Gambar 6	Guru mendampingi dan membimbing siswa Sholat	71
Gambar 7	Guru membimbing siswa berdzikir dan berdo'a	73
Gambar 8	Siswa bersalaman dengan guru setelah selesai sholat	74
Gambar 9	Salah satu guru saat mengajar di dalam kelas	82
Gambar 10	Peneliti bersama guru SMP IT Adzkia.....	71
Gambar 11	Peneliti bersama siswi SMP IT Adzkia	86
Gambar 12	Sertifikat Prestasi guru-guru SMP IT Adzkia	87
Gambar 13	Guru mendampingi siswa makan siang.....	92
Gambar 14	Analisis SWOT Keteladanan Guru SMP IT Adzkia	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi.....	120
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	126
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas tidak hanya dilihat dari pengetahuan namun juga karakternya. Pada hakikatnya, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk karakter. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral behavior*) seseorang (Lickona, 1991). Karakter dapat dibentuk dalam kehidupan keluarga, sekolah dan lingkungan seseorang. Salah satu yang berperan penting dalam pembentukan karakter di sekolah ialah guru. Guru merupakan komponen penting dalam membentuk karakter siswa. Sebagai pendidik, guru memiliki peran *central* untuk membentuk dan mengembangkan karakter sekaligus teladan bagi siswa di sekolah. Sebagai orang terdekat

siswa di sekolah, guru merupakan sumber keteladanan bagi karakter siswa. Guru menjadi panutan siswa dalam berbuat, berkata, bertingkah laku di sekolah.

Dalam dunia pendidikan keteladanan guru sangat penting, karena keteladanan merupakan aspek yang menentukan dalam suatu keberhasilan pendidikan. Betapa pintarnya seorang guru menyampaikan pesan kebaikan atau pelajaran pada anak didiknya. Namun, apabila tidak diikuti dengan keteladanan nyata maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Sebaliknya, seorang guru yang memberikan keteladanan pada anak didik, pengaruhnya sangat besar dan mengesankan. Siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru dan melakukan kebaikan yang dicontohkan guru (Irwan, Dedi, 2018: 12). Gama Septian Maulana dan Hermanto (2014) mengemukakan bahwa peran keteladanan guru sangat diperlukan, penting dan berperan vital dalam upaya membentuk karakter peserta didik. Detik Setyorini (2016) juga mengemukakan bahwa keteladanan guru sangat penting untuk membentuk karakter anak pada usia dini. Selanjutnya Uri Wahyuni (2015) mengemukakan bahwa peran keteladanan guru sangat penting dan berpengaruh besar dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danang Prasetyo dan Marzuki (2016) dengan judul *Pembinaan Karakter melalui Keteladnan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Islam Al-Azhar Yogyakarta* menunjukkan bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan

di sekolah melakukan pendidikan karakter melalui keteladanan berupa tutur kata, kepribadian, sikap dan penampilan yang sesuai dengan karakter religious, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan dan social. Selanjutnya Syaepul Manan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan* menunjukkan bahwa keteladnan dan pembiasaan dalam pendidikan amat dibutuhkan, karena secara psikologis peserta didik lebih banyak mencontoh perilaku orang atau sosok figure yang diidolaknya termasuk salah satunya ialah guru.

Adapun keteladanan guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa di sekolah. Guru harus memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya, tata karma dan tutur kata yang baik, berpakaian rapi serta disiplin tidak terlambat datang ke sekolah. Jika guru sudah memberikan contoh yang baik atau teladan pada siswa, siswa akan meniru dan mempraktekan hal tersebut dalam lingkungan sekolah. Karakter siswa yang baik akan memberi pengaruh baik dalam peningkatan tingkah laku siswa di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Namun saat ini kita mendengar dan melihat bahwa keteladanan guru di sekolah sudah sangat menurun. Banyak guru yang terlambat datang ke sekolah, berkata kurang sopan dihadapan siswa dan melanggar aturan sekolah. Berbagai permasalahan yang melibatkan guru sangat mencoreng marwah guru sebagai teladan di sekolah. Seperti yang terjadi di

SMP Islam Terpadu Adzkie Padang, masih banyak guru-guru terlambat datang ke sekolah, guru-guru yang tidak memenuhi target ibadahnya, guru yang tidak menggunakan pakaian atau seragam sesuai aturan SMP IT Adzkie. Sebanyak 10 orang guru dari 30 orang guru SMP IT Adzkie masih terlambat datang ke sekolah, guru-guru tidak datang tepat waktu sesuai aturan sekolah. Masih ada guru yang tidak melaksanakan ibadah sesuai targetan yang ditetapkan dan masih ada guru yang melanggar aturan berpakaian SMP IT Adzkie.

SMP Islam Terpadu Adzkie yang disingkat dengan SMP IT ADZKIA sebagai salah satu sekolah menengah pertama di Kota Padang mengharuskan guru-guru di sekolah ini mengikuti segala aturan yang ditetapkan oleh Yayasan ADZKIA dan SMP IT ADZKIA. Guru-guru di SMP IT ADZKIA memahami dirinya sebagai teladan pertama bagi siswanya di sekolah, sebagai *Murrobbi* yakni pendidik dan pembimbing siswa dalam segala hal di sekolah. Dalam proses pembelajarannya, SMP IT ADZKIA Padang memadukan konsep-konsep pendidikan islam pada setiap mata pelajaran dan kegiatan di sekolah. Sekolah ini berpedoman pada acuan yang ditetapkan Jaringan Islam Terpadu dan juga mengikuti aturan dari Dinas Pendidikan.

Dalam Visi SMP IT ADZKIA Padang memaparkan bahwa SMP IT ADZKIA bertekad untuk mengembangkan sikap atau akhlak peserta yang baik di lingkungan sekolah, dan guru sebagai *Murrabi* atau pendidik berperan penting untuk mewujudkan visi sekolah. Hal ini juga dikuatkan

dengan salah satu Misi SMP IT ADZKIA yaitu membentuk generasi robbani yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil. Serta Tujuan SMP IT ADZKIA yakni mengharapkan siswa-siswinya dapat menjadi panutan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual dan mampu bersaing, mempunyai keterampilan khusus serta dapat mengembangkan dan menggunakan seluruh potensinya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMP IT ADZKIA Padang yang juga dikuatkan dengan wawancara kepada salah seorang *Staff* Administrasi SMP IT ADZKIA yang juga pernah menjadi guru di sekolah ini yaitu Ibuk Yanti Yulsrivitria,S.Pd dan guru SMP IT ADZKIA yaitu ibuk Siti Khodijah,S.Pd peneliti mendapatkan informasi bahwa guru-guru SMP IT ADZKIA memiliki keharusan untuk menjadi teladan bagi siswa, guru menjalankan segala peraturan yang telah ditetapkan Yayasan ADZKIA dalam kehidupannya di sekolah. Diantaranya ialah :

1. Guru SMP IT ADZKIA wajib mengikuti Tarbiyah dan mengembangkan karakter muslim sejati diantaranya : *salimul aqidah* (selamat aqidah), *sahitul ibadah* (benar aqidah), *matnul kaq* (tegar akhlaknya), *mujahidu binafsih* (bersungguh-sungguh), *qadirunala kasbi* (mampu memnuhi kebutuhan), *qawiyul ismi* (jasmani yang kuat), *mutsaqaful fikri* (berwawasan luas), *munazhan fii syu'nini*

(tertata urusanya), *hasun lal watqh* (menjaga waktu) dan *naf'un lighauri* (bermanfaat bagi orang lain)

2. Guru SMP IT ADZKIA harus berakhlak islami
3. Guru SMP IT ADZKIA menjadi teladan siswa
4. Guru SMP IT ADZKIA harus menjalankan segala syari'at islam dan ibadah rutin di sekolah, diantaranya :
 - a. Sholat berjama'ah disekolah,
 - b. Membaca Al-Ma'surat, *Sholat* Dhuha dan membaca Al-Qur'an,
 - c. Puasa Sunnah (untuk puasa senin dan kamis setiap awal bulan yang diharuskan bagi guru, staff, siswa SMP IT Adzkia)
5. Guru SMP IT ADZKIA harus mengedepankan sikap disiplin

Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa masih terdapat permasalahan keteladanan guru di SMP IT ADZKIA Padang. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengkaji secara mendalam terkait **Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter Siswa** (*Studi di SMP Islam Terpadu ADZKIA PADANG*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah :

1. Guru-guru SMP Islam Terpadu Adzkia masih ada yang terlambat datang ke sekolah
2. Guru-guru SMP Islam Terpadu Adzkia masih ada yang tidak memenuhi target ibadahnya

3. Guru-guru SMP Islam Terpadu Adzkie masih ada yang tidak menggunakan pakaian atau seragam sesuai aturan SMP IT Adzkie
4. Guru-guru SMP Islam Terpadu Adzkie masih ada yang berkata kurang baik pada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut yaitu Keteladanan Guru dalam membentuk Karakter Siswa (*Studi SMP Islam Terpadu ADZKIA Padang*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk keteladanan guru SMP Islam Terpadu ADZKIA Padang dalam membentuk karakter siswa ?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat keteladanan guru SMP Islam Terpadu ADZKIA Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk keteladanan guru SMP Islam Terpadu ADZKIA Padang dalam membentuk karakter siswa.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keteladanan guru SMP Islam Terpadu ADZKIA Padang dalam membentuk karakter siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori dan konsep tentang keteladanan guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai calon guru nantinya dapat memahami pengetahuan tentang teori atau konsep serta bentuk keteladanan dan cara guru memberikan keteladanan sebagai pendidik dalam membentuk karakter siswa di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai pedoman guru untuk dapat mengembangkan peranya sebagai pendidik dalam memberi keteladanan di sekolah untuk membentuk karakter siswa.
- c. Bagi siswa, dapat mencontoh keteladanan guru di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keteladanan guru-guru SMP IT Adzkia merupakan keteladanan yang disengaja. Keberadaan aturan-turan dari Yayasan dan SMP IT Adzkia bagi semua guru-guru SMP IT Adzkia mengharuskan guru-guru mematuhi dan melaksanakan aturan tersebut. Seperti kedisiplinan, ibadah, karakter atau akhlak yang baik, cara berpakaian, adab makan dan minum serta prestasi dari guru-guru SMP IT Adzkia. Karena pembiasaan yang telah dilakukan guru-guru SMP IT Adzkia untuk senantiasa disiplin, rajin beribadah, berkarakter yang baik sehingga keteladanan tersebut sudah terbiasa dilakukan guru-guru bahkan sudah menjadi kepribadian beberapa guru-guru SMP IT Adzkia. Sedangkan faktor pendukung guru dalam memberikan keteladanan diantaranya ialah penerapan aturan khusus dan evaluasi bagi guru SMP IT Adzkia dan kerjasama antara komponen sekolah siswa dan orang tua siswa, dan faktor penghambat guru dalam memberikan keteladanan adalah kondisi pribadi guru serta kurang maksimalnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa SMP IT Adzkia dalam mewujudkan keteladanan. Berdasarkan temuan ini diharapkan kepada semua guru SMP IT Adzkia untuk meningkatkan keteladanan di sekolah.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP IT Adzkia Padang terkait Keteladanna Guru SMP IT Adzkia dalam membentuk karakter siswa, peneliti memiliki beberapa saran untuk kedepanya, yaitu:

1. Bagi Sekolah

- a) Sekolah perlu memaksimalakan pelaksanaan aturan-aturan yang ada di sekolah, baik aturan khusus guru, aturan kedisiplinan guru dan siswa untuk menunjang keteladanan guru disekolah
- b) Perlu meningkatkan kembali urgensi peranan guru dalam memberikan keteladanan dalam membentuk karakter siswa di sekolah dan guru perlu menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang akhlak untuk menjunjangnya perwujudan keteladanan tersebut.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa

2. Bagi Guru

- a) Harus senantiasa menjadikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa serta membimbing siswa lebih baik.
- b) Memaksimalkan kerjasama dengan orang tua siswa

3. Bagi Siswa

- a) Harus berakhlak yang baik terhadap guru maupun sesama siswa.
- b) Harus mematuhi setiap aturan sekolah dan mendengarkan nasehat guru-guru

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Arikunto, Suharsimi .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta : RinekaCipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Meamahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Irawan, Dedi. 2018. *Daya Pikat Guru*. Jakarta : Zikrul Hakim.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep danmplementasi*. Bandung : Alfabeta.
- ,Shadiq A. 2011. *Pendidikan dalam kehidupan untuk perbakan kehidupan*. Yogyakarta : Makalah Sambutan pada Seminar Nasional Ilmu Pendidikan.
- Lickona, Thomas. 1191. *Educating for character How Our Sschool Can Teach Responsibility*. New York, Bantam Books.
- Moleong, Lexy.2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PTRINEKA CIPTA
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Subini, Nini. 2012. *Awat, Jangan jadi Guru karbitan*. Javalitera : JAVALITERA.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.